



Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol.2 No.4,(2026) 1719-1726

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI MAS AL WASHLIYAH PANGKALAN BERANDAN

Nur Syabna¹, Zaifatur Ridha², Diyan Yusri³

¹ Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

² Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

³ Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : Nursyabna203@gmail.com¹, Zaifatur_Ridha@staijm.ac.id², diyanyusri@gmail.com³

Abstract :

The background to this research is that learning is still teacher-centered using the lecture method. This causes low student learning outcomes, so the method used to overcome these problems is to use Youtube as a medium. This study aims to improve student learning outcomes by using Youtube. This research was conducted in Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah Pangkalan Berandan. The media used in this research is quantitative research with a sample of 22 students of class XI Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah Pangkalan Berandan. The instruments used were observation sheets, interview sheets and Fikih learning outcomes tests. The results showed that student learning activities experienced significant changes and the average pretest was 69.35% and posttest was 95.40%. Based on these results, it can be proven that the use of Youtube media is effective in improving fikih learning outcomes.

Keywords: Youtube as a Medium, Student Learning Outcomes.

Abstrak :

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran masih berpusat pada guru menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, maka cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan Youtube sebagai media. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Youtube. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah Pangkalan Berandan. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel berjumlah 22 siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah Pangkalan Berandan. Instrument yang digunakan berupa lembar observasi, lembar wawancara dan tes hasil belajar Fikih. Hasil penelitian diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa mengalami perubahan yang signifikan dan rata-rata *pretest* 69,35% dan *post test* 95,40%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa penggunaan media Youtube efektif dalam meningkatkan hasil belajar fikih.

Kata Kunci: Youtube sebagai media, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses sadar dan terencana untuk membentuk individu agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang berguna bagi kehidupannya. Pendidikan juga menjadi faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa karena mampu melahirkan generasi yang berilmu, terampil, dan berkepribadian unggul. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa “pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Guru memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran karena bertugas mengarahkan peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut guru untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi diyakini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik, sehingga mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran. Media dipahami sebagai sarana komunikasi, baik cetak maupun audio visual, yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, minat, dan pikiran peserta didik. Media pembelajaran juga berperan dalam membangun interaksi edukatif yang menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak kepada siswa, sehingga penggunaannya harus dirancang secara tepat dan kreatif oleh guru.

Salah satu media yang berpotensi besar untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media sosial. Media sosial memungkinkan guru dan siswa mengakses serta berbagi informasi pembelajaran secara luas tanpa batasan ruang dan waktu. Youtube, sebagai salah satu platform media sosial berbasis video, telah banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai sumber belajar yang interaktif dan menarik. “Media sosial mempermudah interaksi antara guru dan siswa, serta mendukung terjadinya pembelajaran yang lebih aktif dan komunikatif” (Asnawir & Basyiruddin Usman, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah Pangkalan Brandan, diketahui bahwa pembelajaran fiqh masih didominasi metode ceramah dengan penggunaan media yang terbatas, sehingga siswa cenderung kurang aktif dan mudah merasa bosan. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Youtube sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran fiqh kelas XI MAS Al Washliyah Pangkalan Brandan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pola berpikir deduktif-induktif, yaitu berangkat dari teori dan konsep yang telah ada untuk kemudian diuji kebenarannya melalui data empiris di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk “menguji teori, menunjukkan hubungan antarvariabel, serta memberikan deskripsi statistik secara objektif dan sistematis” (Ahmad Tanzeh, 2017).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu “penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sesuai dengan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti” (Sukardi, 2017). Penelitian ini juga berlandaskan paradigma positivisme, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah Pangkalan Brandan, Kecamatan Babalan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 54 siswa dan terbagi ke dalam dua kelas. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 siswa yang dianggap telah mewakili karakteristik populasi. “Populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti” (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket, dan tes. Angket digunakan untuk mengukur penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran dengan skala Likert empat pilihan. Tes tertulis berupa *pretest* dan *post test* digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media Youtube. Tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang disusun sesuai dengan materi fiqh.

Teknik analisis data dilakukan melalui tabulasi dan persentase untuk data angket, kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi Product Moment untuk menguji hubungan antara variabel media sosial dan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan skor N-Gain. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien sebesar 0,86, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dengan kategori tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media sosial Youtube pada mata pelajaran fiqih kelas XI MAS Al Washliyah Pangkalan Brandan. Tahapan penelitian diawali dengan pelaksanaan *pretest* pada pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, pada pertemuan kedua hingga keempat dilakukan pembelajaran fiqih materi syukur dengan memanfaatkan media Youtube. Setelah seluruh materi disampaikan, pada pertemuan kelima dilaksanakan *post-test* guna mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan media Youtube.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada mata pelajaran fiqih masih tergolong rendah. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 86 dan nilai terendah 51, dengan nilai rata-rata 71,45, median 74, serta standar deviasi 13,12. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, hanya 9 siswa (30,65%) yang mencapai nilai di atas KKM, sedangkan 13 siswa (69,35%) berada di bawah KKM. Data ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media Youtube, sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media Youtube, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 97 dan nilai terendah 69, dengan nilai rata-rata 81,34, median 85,00, serta standar deviasi 14,76. Berdasarkan KKM, sebanyak 19 siswa (95,40%) telah mencapai ketuntasan belajar, sementara hanya 3 siswa (4,60%) yang berada di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Youtube mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil angket yang disebarkan kepada siswa menunjukkan respons yang sangat positif terhadap penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran. Dari 22 responden, 49,94% menyatakan sangat setuju dan 36,32% setuju terhadap penggunaan Youtube dalam pembelajaran fiqih, sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju berada pada persentase yang sangat kecil. Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan bahwa penggunaan Youtube memberikan kontribusi sebesar 95,40% terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa media Youtube memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar.

Pengujian statistik juga memperkuat hasil penelitian ini. Uji validitas menunjukkan bahwa 9 dari 10 butir soal dinyatakan valid, sedangkan 1 soal diperbaiki sebelum digunakan. Uji reliabilitas instrumen memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,71, yang termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Hasil analisis korelasi Product Moment diperoleh nilai $r = 0,328$, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media Youtube dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung $2,390 > t$ tabel $2,089$ dengan nilai

signifikansi $0,328 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas XI MAS Al Washliyah Pangkalan Brandan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh YouTube sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fikih di MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI dengan populasi sebanyak 54 siswa, dan sampel penelitian adalah kelas XI-1 yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran dilakukan selama 10 kali pertemuan dengan menerapkan YouTube sebagai media pembelajaran pada materi syukur. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Secara konseptual, YouTube merupakan media berbasis video yang menyajikan informasi dalam bentuk audiovisual, sehingga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kaya dibandingkan media berbasis teks semata. Kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta variasi konten yang tersedia menjadikan YouTube sebagai media yang potensial untuk menunjang proses pembelajaran, khususnya pada masa pembelajaran daring dan pascapandemi Covid-19. Dalam konteks pendidikan, video YouTube mampu merekam dan menyajikan materi pembelajaran secara menarik, mendorong partisipasi aktif siswa, serta menjadi sarana refleksi dan ekspresi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata pretest siswa sebesar 71,45 dengan sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan YouTube, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 81,34, dan sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran mampu membantu siswa dalam memahami materi fikih, khususnya materi syukur. Hasil ini memperkuat asumsi bahwa media pembelajaran yang menarik dan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Selain berdampak pada ranah kognitif, penggunaan YouTube juga memberikan pengaruh positif terhadap ranah afektif siswa. Berdasarkan hasil angket, siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran menggunakan YouTube. Siswa merasa lebih senang, termotivasi, dan antusias mengikuti pembelajaran. Media YouTube dinilai memudahkan siswa dalam memperoleh materi, berkomunikasi dengan guru, berdiskusi dengan teman, serta mengerjakan tugas. Sikap positif ini berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, yang pada

akhirnya mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Pada ranah psikomotorik, pembelajaran menggunakan YouTube juga menunjukkan hasil yang baik. Siswa mampu mengoperasikan dan memanfaatkan YouTube sebagai sumber belajar, mengakses materi pembelajaran, serta mengerjakan tugas dan soal yang diberikan dengan tepat. Kecepatan dan ketepatan siswa dalam menyelesaikan tugas menunjukkan bahwa keterampilan psikomotorik siswa berkembang seiring dengan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan sikap saling menghormati, menjaga etika berkomunikasi, dan bekerja sama dengan baik. Dengan demikian, penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan yang mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mengatasi kesenjangan belajar siswa kelas VII MTs. S Darul Arafah Pangkalan Brandan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. YouTube dijadikan sebagai Variabel X, Pada penelitian ini ingin melihat bagaimana pengaruh YouTube terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Mengenai jawaban responden tentang “syukur” menunjukkan bahwa dari 22 responden 11 orang (49,94,%) menjawab sangat setuju, 8 orang (36,32%) menjawab setuju, 3 orang (13,62%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (0,12%) menjawab sangat tidak setuju dari hasil yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa responden menunjukan valid artinya YouTube dikategorikan sangat baik.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran memperoleh skor tertinggi 86 dari masing masing kelas dengan skor terendah 51. Nilai rata-rata 71,45 dan nilai median 74 dengan standar deviasi sebesar 13.12. berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal KKn yaitu > 75 diketahui bahwa 9 orang atau 30.65% memperoleh nilai diatas KKM, sementara sebanyak 13 orang atau 69.35% berada dibawah rata rata skor hasil belajar. Setelah menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran memperoleh skor tertinggi 97 dari masing –masing siswa dengan terendah 69. Nilai rata rata yang diperoleh sebesar 81.34, nilai median 85.00, sementara varian sebesar 145.87, dengan standar deviasi 14.76. berdasarkan nilai KKM diketahui bahwa 19 orang atau 95.40 % berada diatas skor rata rata hasil belajar sedangkan 3 orang atau 4.60 % berada dibawah skor rata-rata hasilbelajar.

3. Berdasarkan pengolahan data baik secara analisis deksriptif maupun pengujian secara statistik dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan sumber data dari instrument tes hasil belajar bahwa pemanfaatan situs YouTube memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa pada kelas YouTube sebelum dilaksanakan hasil posttest. Berdasarkan rata-rata hasil pembelajaran dengan penerapan YouTubepada pretest sebesar 71,45 dan pada kegiatan posttest mencapai rata-rata sebesar 81,34. Berkolelasi dengan hasil tersebut, dapat penulis asumsikan bahwa pembelajaran dengan penerapan YouTube secaraonline mampu meningkatkan hasil belajar siswa di MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan.

Rekomendasi

1. Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan media YouTube secara optimal sebagai media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran fikih, karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti akses internet yang stabil, guna menunjang proses pembelajaran berbasis digital.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat menggunakan YouTube secara bijak sebagai sumber belajar, tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman materi pelajaran secara mandiri.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penggunaan YouTube pada materi atau mata pelajaran lain, dengan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan, guru mata pelajaran fikih, serta seluruh siswa kelas XI yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua dan semua pihak yang telah memberikan doa, motivasi, serta bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini membawa manfaat dan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak. Aamiin.

REFERENSI

- Asnawir, & Usman, B. (2018). *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2017). *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanzeh, A. (2017). *Metodologi penelitian praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.